

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Alasan penulis memilih jenis penelitian ini karena dengan menggunakan penelitian kualitatif ini dapat mudah menjawab permasalahan yang timbul. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai untuk penelitian yang difokuskan pada kondisi objek yang alamiah dimana seorang peneliti sebagai instrument kunci.

Penelitian deskriptif penelitiannya difokuskan pada status kelompok manusia, objek, keadaan, sistem pemikiran atau kejadian di masa sekarang dengan maksud untuk menciptakan deskriptif secara sistematis, otentik, dan tepat mengenai fakta yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini difokuskan untuk menerangkan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.<sup>37</sup>

#### **B. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yang berlokasi di Jl. Pendidikan, Sekumpul, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi

---

<sup>37</sup> Destiani Putri Utami dkk, *Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi* Jurnal Inovasi Penelitian, Volume 1, No. 12 (2021) h. 2738.

ini karena Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar merupakan salah satu sekolah favorit di kota Martapura.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar sebagai subjek pendukung. Sedangkan yang menjadi *Key Informan* dalam penelitian ini adalah kepala madrasah.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah proses Implementasi Manajemen Strategis dalam Mengatasi Kelemahan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan langsung dari sumber datanya oleh penulis. Untuk mendapatkan data primer, penulis harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini media pengumpulan datanya menggunakan wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah MAN 4 Banjar.

---

<sup>38</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.33

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua. Data sekunder ini merupakan data yang dapat menunjang data primer yang disajikan oleh peneliti. Data sekunder ini dapat diperoleh dari orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber terdahulu, data ini bisa didapat dari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.<sup>39</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Wawancara terbuka yang standar (*Standardized Open-ended Interview*).

Wawancara terbuka ini disesuaikan dengan kondisi informan dan situasi lokasi wawancara. Peneliti sebisa mungkin tidak hanya fokus pada pedoman wawancara tetapi lebih memfokuskan diri pada pernyataan atau jawaban dari informan sehingga informasi yang diutarakan informan lebih dapat dipahami dan juga memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang apa yang disampaikan oleh informan.

Dalam memakai Teknik wawancara ini keberhasilan mendapatkan data penelitian tergantung kepada bagaimana kemampuan seorang peneliti melakukan wawancara.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 71

<sup>40</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.225

Adapun yang akan diwawancarai yaitu kepala madrasah MAN 4 Banjar mengenai bagaimana proses Implementasi Manajemen Strategis dalam Mengatasi Kelemahan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

### 2) Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu kegiatan pencatatan secara teratur tentang peristiwa, watak, objek atau tujuan yang mendukung untuk penelitian yang dilaksanakan. Pada tahap awal dilakukannya observasi secara umum, peneliti menggali data dan mengumpulkan sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi yang terarah, yaitu mulai menggabungkan data yang dibutuhkan secara sistematis.<sup>41</sup>

Observasi dalam penelitian ini untuk mengungkap jawaban terkait rumusan masalah tentang bagaimana proses Implementasi Manajemen Strategis dalam Mengatasi Kelemahan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

### 3) Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang secara tidak langsung diarahkan kepada subjek penelitian.<sup>42</sup> Dokumen yang digali didapat dari catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya bersejarah dari orang lain. Teknik dokumentasi

---

<sup>41</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.225.

<sup>42</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 73.

ini dilakukan guna menggabungkan informasi tertulis seperti sejarah singkat sekolah, visi dan misi, letak geografis sekolah, jumlah tenaga pendidik dan siswa, sarana dan prasarana, dan data atau informasi lain yang bisa dimanfaatkan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara cermat, lengkap dan sistematis untuk memudahkan pekerjaannya dan memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>43</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan selama ada dilapangan, dan hasil dokumentasi.<sup>44</sup> Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat di visualisasikan sebagai berikut:

Proses analisis dalam penelitian model ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mudah dipahami, dan mempermudah peneliti mencari

---

<sup>43</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274.

data tersebut apabila diperlukan.<sup>45</sup> Data yang penting dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ini yaitu manajemen strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar.

## 2. Penyajian Data

Dengan adanya penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>46</sup> Adanya penyajian data, maka data akan lebih mudah untuk dipahami.

## 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan pertama masih bersifat sementara. Maksudnya, kesimpulan tersebut bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Kesimpulan penelitian tentang manajemen strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar ini akan menjawab tentang rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

## H. Teknik Validasi Data

Ukuran kualitas penelitian ditentukan oleh validitas atau keabsahan data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 341

interpretasi data terjadi pada saat peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan pada saat proses analisis. Teknik validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Dalam penelitian kualitatif, data didapat dari berbagai macam sumber dengan menggunakan Teknik triangulasi (pengumpulan data yang bermacam-macam) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>47</sup>

Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan memeriksa keakuratannya terhadap data empiris yang tersedia (sumber data lain). Disini jawaban subjek dibandingkan dengan dokumen yang ada.

---

<sup>47</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.87